

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), maka paradigma pembelajaran mulai mengalami perubahan, yang semula hanya terpusat pada guru sekarang mulai terpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang diinginkan saat ini adalah pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperkaya pengalamannya, menggunakan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Salah satu pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran kontekstual diharapkan dapat merubah peserta didik pasif dalam proses belajar mengajar menjadi peserta didik aktif dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Sejumlah bidang studi keilmuan yang diajarkan di sekolah masih disikapi sebagai suatu mata diklat yang berat dan sulit oleh guru juga peserta didik sehingga dalam implementasi pembelajarannya cenderung bersifat konvensional dengan *transfer of knowledge* sebagai produk (fakta, hukum dan teori) yang harus dihafal, sehingga aspek pengembangan keilmuan yang lain sebagai proses dan sikap cenderung terabaikan. Bidang studi keilmuan masih diajarkan secara mekanistik (Cain dan Evan, 1990).

Budiman M. Suberkah, 2012

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Siswa SMKN 6 Bandung Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kegagalan pendidikan adalah kegagalan atas penyatuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik di sekolah dengan keterampilan atau kecakapan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Dewey, 1916). Ujungnya materi yang ditampilkan dalam bidang studi tersebut, penuh dengan konsep-konsep abstrak yang tidak mudah untuk dipahami, sebab kaidah pembelajarannya menggunakan hafalan dan mekanistik, sehingga belum menyentuh bagian yang substansial dalam pembentukan konsep-konsep yang bermakna pada diri peserta didik.

Pendekatan atau model belajar yang tepat dalam proses pembelajaran termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan peserta didik. Pendekatan belajar dilakukan sebagai strategi yang dipandang tepat untuk memudahkan peserta didik memahami pelajaran dan juga belajar yang menyenangkan sehingga aktivitas peserta didik lebih nampak. Pendekatan pembelajaran tentu tidak harus kaku menggunakan pendekatan tertentu, tetapi sifatnya lugas dan terencana artinya memilih pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran.

Sebagaimana dikemukakan oleh Yunus Abidin 2009: 26) bahwa :

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan dunia kerja nantinya.

Dengan mengedepankan aspek-aspek pembelajaran di atas, asumsinya model pembelajaran hipotetik yang dikembangkan tentunya memiliki nilai tambah yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, pengalaman belajar

yang diperankan oleh peserta didik menjadi lebih dinamis dan kondusif, sebab saluran untuk memperoleh pengalaman belajar sangat bervariasi.

Mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di SMKN 6 Bandung yang berisi pemahaman dan regulasi K3, namun aplikasinya terdapat pada mata diklat lainnya seperti praktek ilmu ukur tanah, *plumbing*, praktek konstruksi kayu, dan sebagainya. Pada saat pekerjaan di lokasi industri atau dilapangan, perusahaan biasanya melatih kembali tenaga kerja/ ahli mengenai pelatihan K3. Hal ini diupayakan sebagai salah satu standar kerja di setiap perusahaan tersebut dalam hal penerapan keselamatan dan kesehatan pekerja.

Penerapan standar prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diantaranya operasional alat-alat K3, pengadministrasian proyek K3 dan bagaimana mengaplikasikannya di aspek pekerjaan. Misalnya penggunaan alat keamanan, keteraturan dalam pekerjaan, kepuasan dan ketenangan dengan apa yang dikerjakan dalam bidangnya.

Kesulitan peserta didik dalam menguasai dan menerapkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata, cenderung bosan di kelas saat guru menerangkan pelajaran, karena model pembelajaran yang kaku dan membosankan. Pencapaian tujuan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap yaitu melalui proses pembelajaran. Melalui pemahaman tersebut, maka dapat dikemukakan aspek-aspek efektivitas belajar. Hal ini penting untuk dimaknai bahwa keberhasilan pembelajaran yang

dilakukan guru dan peserta didik ditentukan oleh efektifitasnya dalam upaya pencapaian kompetensi belajar.

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran banyak memberikan keuntungan, karena landasan pembelajarannya berbasis pada pengetahuan, pertumbuhan kecerdasan, sosialisasi dan pemahaman situasi. Dengan demikian pembelajaran kontekstual, merupakan bentuk pembelajaran yang penyajiannya dengan mengkaitkan materi yang dipelajari peserta didik dengan konteks di mana materi tersebut digunakan, serta berhubungan dengan bagaimana peserta didik memahami materi yang ada. Selanjutnya peserta didik dapat memanfaatkan kembali pengetahuan dan kemampuannya dalam berbagai konteks di sekolah untuk menyelesaikan permasalahan dunia nyata, yang terkadang lebih kompleks dari apa yang dipelajari di sekolah, baik secara mandiri maupun dengan berbagai kombinasi struktur kelompok.

Mereka (para pendidik) mengembangkan *Contextual Teaching Learning* (CTL) ke berbagai jurusan yang mengarah pada keterampilan di berbagai bidang, misalnya bisnis, kesehatan, kemitraan antara sekolah- sekolah dengan masyarakat, dan mencari cara untuk membuat kelas mereka mampu mengakomodasi kebutuhan yang berbeda- beda dari peserta didik (Symonds: 2000).

Jelaslah dari pernyataan diatas, bahwa model pembelajaran kontekstual (CTL) memang dapat dipakai untuk mengembangkan keterampilan di berbagai bidang. Karena itulah dalam rangka memperoleh sebuah model pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kondisi setempat, penelitian ini mencoba mengembangkan prototipe pembelajaran kontekstual yang beracuan dengan kondisi dan situasi setempat, khususnya untuk peserta didik kelas X kompetensi keahlian Teknik Konstruksi SMKN 6 Bandung. Penelitian ini secara umum ingin mengungkap

Budiman M. Suberkah, 2012

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Siswa SMKN 6 Bandung Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

seberapa efektif penerapan model pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah penelitian :

- a. Adanya kesulitan pada peserta didik untuk menguasai dan menerapkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata, sehingga hasil belajar masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 dari nilai mata diklat.
- b. Sebagian besar peserta didik cenderung bosan di kelas saat guru menerangkan mata diklat, karena model pembelajaran yang kaku dan membosankan.
- c. Model pembelajaran konvensional kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMKN 6 Bandung.
- b. Aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah efektifitas model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan soal pretest dan post test yang mengandung indikator pemahaman peserta didik pada ranah kognitif, diantaranya : (1) Menjelaskan jenis- jenis bahaya dan faktor penyebab kecelakaan kerja, (2) Merinci cara- cara pengendalian bahaya/ kecelakaan

kerja, (3) Mempelajari syarat-syarat minimal yang harus dipenuhi dalam usaha pencegahan kecelakaan .

1.3.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada peserta didik SMKN 6 Bandung ?
- b. Bagaimana proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik SMKN 6 Bandung ?
- c. Seberapa efektif model pembelajaran kontekstual pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja dibandingkan model pembelajaran konvensional ?

1.4. Penjelasan Istilah dalam Judul

- a. Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dikatakan efektif bilamana makin besar prosentase target yang dicapai, makin tinggi tingkat efektifitasnya. (Hidayat, 1986: 20)
- b. Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Pelaksanaan : perihal mempraktikan teori. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993: 640).
- c. Model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu peserta didik memahami makna materi

Budiman M. Suberkah, 2012

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Siswa SMKN 6 Bandung Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga peserta didik memiliki pengetahuan/ keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya. (Sudrajat, 2008 : 12)

- d. Pembelajaran adalah suatu program. Ciri suatu program adalah sistematis, sistemik, dan terencana. Sistematis artinya keteraturan, dalam hal ini pembelajaran harus dilakukan dengan urutan langkah- langkah tertentu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penilaian. Sedangkan sistemik menunjukkan suatu sistem. Artinya, didalam pembelajaran terdapat berbagai komponen, antara lain tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, evaluasi, peserta didik, lingkungan dan guru yang saling berhubungan dan ketergantungan satu sama lain serta berlangsung secara terencana dan sistemik. (Zaenal Arifin, 2009:10)

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada peserta didik SMKN 6 Bandung
- b. Mengetahui proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik SMKN 6 Bandung

- c. Mengetahui efektifitas model pembelajaran kontekstual pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja dibandingkan model pembelajaran konvensional

1.6. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Peserta didik : Mendapatkan wawasan baru mengenai model pembelajaran kontekstual.
- b. Bagi Guru : Sebagai model alternatif yang menyenangkan dan referensi guru semakin bertambah mengenai model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi Sekolah: Mengembangkan model pembelajaran kontekstual ke tiap- tiap guru sesuai dengan kecocokan materinya dan model pembelajaran CTL .
- d. Bagi Peneliti : Memudahkan untuk mencari siklus pembelajaran yang efektif dan mencari karakteristik peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

1.7. Penelitian Sejenis yang pernah dilakukan.

Untuk mengantisipasi dugaan plagiat/ plagiatisme dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan, maka

Budiman M. Suberkah, 2012

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Siswa SMKN 6 Bandung Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penulis memasukkan beberapa acuan yang menjadi referensi dalam membuat skripsi ini .

No	Judul	Tujuan penelitian
1	Ratih Irawati, 2007, UNS : Penerapan Pendekatan CTL (<i>Contextual Teaching & Learning</i>) untuk Meningkatkan Aktivitas & Hasil Belajar Pokok Bahasan Koloid Peserta didik Kelas XI SMA N 1 Kendal .	Mengetahui Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Pokok Bahasan Koloid dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual.
2	Dwi Febriani Meisa, 2010, UPI : Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching & Learning</i> (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Ilmu Bahan Bangunan di SMKN 5 Bandung.	Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Ilmu Bahan Bangunan di SMKN 5 Bandung.

Budiman M. Suberkah, 2012

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Siswa SMKN 6 Bandung Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu